

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil survei dan analisis data yang dilakukan dalam penelitian, maka dapat diambil kesimpulan yaitu :

1. Aksesibilitas masyarakat di Kecamatan Kota Komba dilihat dari sarana dan prasarana transportasi kurang memadai. Kondisi jalan kurang baik dan keberadaan angkutan umum yang sedikit membuat perkembangan di wilayah desa melambat. Berdasarkan analisis aksesibilitas wilayah, nilai aksesibilitas wilayah yang paling tinggi di Desa Watu Nggene sebesar 0.92 dan nilai terkecil 0,25 ada di beberapa Desa, Desa Rana Kolong dan Desa Mbengan.
2. Menguji kelayakan skalogram digunakan persamaan Coeffisien of Reproducibility (COR). Apabila hasil perhitungan reproduksibilitas (COR)>90% maka hasil perhitungan skalogram tersebut dapat diterima dan digunakan untuk dasar analisis lebih lanjut. Desa yang memiliki fasilitas terbanyak dibanding dengan desa yang lain di kecamatan kota komba adalah Desa Watu Nggene dengan jumlah fasilitas 11 dan mendapatkan kategori hierarki 1. Sebagai pusat pelayanan kota, desa ini memiliki sarana dan prasarana yang memadai, meliputi fasilitas pendidikan, kesehatan,

perdagangan, peribadatan. Banyaknya fasilitas perdagangan dan jasa di wilayah ini, menyebabkan penyerapan tenaga kerja cukup banyak terjadi. Sedangkan untuk desa yang nilai perkembangan wilayah paling kecil ada dua Desa Ruan dan Pong Ruan nilai 3 - 5 dengan kategori hierarki 4.

3. Berdasarkan hasil analisis korelasi sebagian besar faktor penentu hubungan aksesibilitas dengan perkembangan wilayah, dengan nilai korelasi hubungan yang cukup erat sebesar 0,670, bahwa hubungan dari dua variabel tersebut cukup erat. Karena nilai r hitung $>$ r tabel maka ada korelasi. Jadi yang dihasil dari SPSS di atas nilai r hitung adalah $0,670 > 0,602$ maka ada korelasi antar variabel.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis memberikan beberapa saran yaitu :

1. Pihak pemerintah agar dapat memperhatikan keadaan sarana dan prasarana transportasi di Kecamatan Kota Komba, dengan adanya kebijakan atas hal tersebut, supaya sarana dan prasarana di daerah menjadi lebih baik dan meningkatkan perkembangan wilayah.
2. Penambahan dan peningkatan infrastruktur angkutan umum, khususnya perbaikan kondisi jalan Desa di Kecamatan Kota Komba.

3. Menyediakan fasilitas publik (pendukung) yang dapat diakses semua kalangan.
4. Menjadi bahan pertimbangan pemerintahan untuk memberikan solusi yang terbaik agar aksesibilitas rendah bisa ditingkatkan guna memberikan rasa nyaman dan meningkatkan perekonomian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bintarto, 1989, *interaksi Desa-Kota dan permasalahannya*, Jakarta: Ghalia Indonesia.s.
- Direktorat Jenderal Bina Marga. (1990), *Panduan Survey dan Perhitungan Waktu Perjalanan Lalu Lintas*. Jakarta.
- Kawengian, E., Jansen, F., & Rompis, S. Y. R. (2017). Model Pemilihan Moda Transportasi Angkutan Dalam Provinsi. *Jurnal Sipil Statik*, 5(3), 133–142.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jss/article/view/16236>
- Morlock, E.K, 1988, *Pengantar teknik dan perencanaan Transportasi*, Erlangga, Jakarta.
- Magribi, Muhamad.1970, *Geografi Transportasi*. Fakultas Paska Serjana. UGM. Yogyakarta.
- Magribi, L. O. M., & Suhardjo, A. (2004). Aksesibilitas dan pengaruhnya terhadap pembangunan di perdesaan: Konsep model sustainable accessibility pada kawasan perdesaan di Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Transportasi*, 4(2), 149–160.
- Nursid Sumaatmadja. 1988. *Studi Geografi Suatu Pendekatan dan Analisa Keruangan*. Alumni. Bandung.
- Nurhidayani, A. F., Osly, P. J., & Ihsani, I. (2019). Hubungan Aksesibilitas Terhadap Tingkat Perkembangan Wilayah Desa Di Kecamatan Tambun

Selatan Kabupaten Bekasi. *Jurnal Infrastruktur*, 4(2), 97–104.

<https://doi.org/10.35814/infrastruktur.v4i2.698>

Pemukiman, P. K. (2013). *MODEL BANGKITAN PERGERAKAN PENDUDUK PADA KAWASAN PEMUKIMAN Adris. A. Putra*. 11(5), 1926. Kawengian,

E., Jansen, F., & Rompis, S. Y. R. (2017). Model Pemilihan Moda

Transportasi Angkutan Dalam Provinsi. *Jurnal Sipil Statik*, 5(3), 133–142.

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jss/article/view/16236>

Siska, D. (2018). Analisis Pengembangan Ekonomi Wilayah di Kabupaten

Hulu Sungai Selatan. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 13(2), 181–185.

<https://jkjournal.com/index.php/menu/article/view/69>

Tamin, O.Z; 2000, *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi*, ITB, Bandung;

Umrotul Farida. (2013). *Pengaruh Aksesibilitas Terhadap Karakteristik Sosial*

Ekonomi Masyarakat Pedesaan Kecamatan Bumijawa Kabupaten

Tegal, *Jurnal Wilayah dan Lingkungan*, 1 (1) 49-66.